

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisa secara mendalam (Setiadi, 2013:67).

Pada penelitian yang berjudul Tekanan Darah dan Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Musik menggunakan desain penelitian studi kasus deskriptif.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau orang yang diteliti (Hidayat, 2008). Subjek penelitian pada studi kasus ini sebanyak 1 orang. Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Subjek berobat lebih dari 1 bulan di Puskesmas Bareng

- b. Subjek yang menderita hipertensi grade 1 (ringan) dengan sistole 140-159 mmHg dan diastole 90-99 mmHg
- c. Berusia 35-45 tahun
- d. Subjek minum obat hipertensi
- e. Belum pernah melakukan terapi musik
- f. Kooperatif selama proses penelitian
- g. Bersedia menjadi subjek dengan menandatangani *informed consent*

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Yang menjadi fokus studi penelitian ini adalah tekanan darah dan kualitas hidup pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi musik.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah subjek di wilayah kerja Puskesmas Bareng Kota Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada April-Mei 2018

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Pada definisi operasional ditentukan oleh parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2008:35).

Tekanan darah merupakan kekuatan lateral pada dinding arteri oleh darah yang didorong dengan tekanan dari jantung yang diukur dengan alat ukur *sphygmomanometer*. Skala tersebut skala ukur nominal. Tekanan darah diukur satu kali dalam seminggu selama empat minggu.

Kualitas hidup merupakan penilaian individu mengenai kehidupannya yang dilihat dari kesehatan fisik, status psikologis, hubungan sosial, dan karakteristik lingkungan. Parameter yang digunakan yaitu lembar *The World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-BREF* dengan indikator penilaian dikatakan “Sangat Rendah” jika skor 0-20, dikatakan “Sangat Baik” jika skor 81-100. Skala tersebut skala ukur ordinal. Kualitas hidup diukur sebelum dilakukan tindakan terapi musik dan 4 minggu setelah diberi terapi musik.

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah seseorang yaitu tekanan darah sistolik kurang lebih 140 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg.

Terapi musik merupakan terapi komplementer dengan menggunakan bunyi atau irama tertentu yang disenangi subjek. Parameter dalam terapi musik yaitu menggunakan lembar SOP yang telah dimodifikasi dengan menggunakan bantuan handphone. Terapi musik diberikan satu kali sehari selama empat minggu.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuisisioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya (Hidayat, 2008:36). Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi, dan kuisisioner.

Metode wawancara terstruktur (terpimpin) adalah suatu metode yang dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuisisioner yang telah disiapkan sebelumnya (Notoatmojo, 2010:141). Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui riwayat hipertensi dan faktor presipitasi dan predisposisinya.

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2008:36). Metode observasi ini digunakan untuk mengobservasi tekanan darah responden sebelum dan sesudah diberikan terapi musik.

Metode kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir (Hidayat, 2008:125). Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner tipe pilihan yaitu hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari sekian banyak jawaban yang sudah disediakan (Hidayat, 2008:125) untuk mengukur kualitas hidup responden.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan:

1. Lembar wawancara untuk mendapatkan kriteria inklusi
2. Lembar untuk observasi tekanan darah
3. Lembar kuisioner pengukuran kualitas hidup WHOQOL
4. Alat tensi untuk mengukur tekanan darah pada subjek
5. Handphone untuk memutar musik
6. Handphone untuk mendokumentasikan pengambilan data

3.6.2 Pengumpulan Data

Langkah yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Tahap awal
 - a) Peneliti mengurus surat pengantar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
 - b) Peneliti menyerahkan surat ke Kesbangpol Kota Malang
 - c) Setelah mendapatkan surat izin dari Kesbangpol Kota Malang peneliti meminta surat izin ke Dinas Kesehatan Kota Malang
 - d) Setelah mendapatkan izin, peneliti menyerahkan surat kepada kepala Puskesmas Bareng Kota Malang
2. Tahap pelaksanaan
 - a) Menentukan subjek penelitian sesuai kriteria inklusi dengan petunjuk dari puskesmas serta melihat dokumen subjek di puskesmas
 - b) Setelah mendapatkan subjek sesuai kriteria inklusi, peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek.

- c) Peneliti menjelaskan teknik pelaksanaan terapi musik sesuai SOP
- d) Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan kepada subjek penelitian untuk menandatangani *Informed Consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian
- e) Melakukan kontrak waktu dengan subjek
- f) Melakukan kegiatan pengambilan data pertama sebelum diberikan terapi musik yaitu wawancara untuk mengetahui riwayat hipertensi dan faktor presipitasi dan predisposisinya, pengukuran tekanan darah sesuai SOP dan kualitas hidup dengan menggunakan lembar kuisioner WHOQOL. Selanjutnya proses pengambilan data dapat dilihat pada tabel yang terlampir (lampiran 12)
- g) Peneliti melakukan terapi musik sehari satu kali selama empat minggu sesuai SOP
- h) Peneliti melakukan pengambilan data kedua, ketiga, dan keempat di minggu berikutnya selama empat minggu
- i) Peneliti mendokumentasikan semua hasil pengambilan data untuk kemudian dilakukan pengolahan dan analisa dari data yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan

3.7 Pengolahan Data dan Penyajian Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu,

pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010:172).

Observasi kualitas hidup menggunakan lembar kuisisioner pengukuran kualitas hidup *The World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-BREF* yang memiliki 26 pertanyaan dari 4 komponen pertanyaan dengan rincian yaitu 2 pertanyaan langsung dan 24 pertanyaan yang meliputi aspek fisik berjumlah 7 pertanyaan, aspek psikologis berjumlah 6 pertanyaan, aspek hubungan sosial berjumlah 3 pertanyaan, dan aspek lingkungan berjumlah 8 pertanyaan. Penilaian jawaban berdasarkan skala dari 0-100. Rentang jumlah skor adalah 0-20 dari keempat komponennya.

Tabel 1.2 Penilaian Kualitas Hidup

Skor Domain		Raw Score	Transformed Score	
			4-20	0-100
Domain 1	$(6-Q3)+(6-Q4)+Q10+Q15+Q16+Q17+Q18$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
Domain 2	$Q5+Q6+Q7+Q11+Q19+(6-Q26)$ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
Domain 3	$Q20+Q21+Q22$			

	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
Domain 4	Q8+Q9+Q12+Q13+Q14+ Q23+Q24+Q25			
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			

Sumber: Anbarasan, 2015

Pengukuran kualitas hidup dengan cara:

1. Raw Score: Menilai pertanyaan sesuai kunci jawaban yang ada dan menjumlah sesuai masing-masing dimensi
2. Merubah skor masing-masing dimensi ke dalam:
 - a) skor 4-20 dengan rumus: Mean setiap domain x 4
 - b) skor 0-100 dengan rumus: [nilai (4-20)-4] x [100/16]
3. Interpretasi dari masing-masing tabel seperti pada tabel berikut

Tabel 1.3 Interpretasi Kualitas Hidup

Rentang skala		Kualitas hidup
4-20	0-100	
4-7	0-20	Sangat Rendah
8-10	21-40	Rendah
11-13	41-60	Sedang
14-16	61-80	Baik
17-20	81-100	Sangat Baik

Sumber: WHOQOL, 1998

Observasi tekanan darah menggunakan panduan SOP pengukuran tekanan darah menurut SOP dari Poltekkes Kemenkes Malang dengan pengolahan data berupa grafik peningkatan atau penurunan tekanan darah subjek penelitian.

Dari hasil observasi dikumpulkan dan didukung dengan hasil pengukuran kualitas hidup dan tekanan darah yang selanjutnya akan disimpulkan. Kesimpulan dapat dilihat dari pengukuran kualitas hidup pada saat pertemuan pertama dan terakhir. Kesimpulan dapat dilihat juga dari pengukuran tekanan darah selama 4 minggu. Kemudian dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data umum dan pengecekan apakah data wawancara dari jawaban subjek penelitian sesuai dengan pertanyaan.

Hasil data dalam penelitian ini disajikan secara naratif atau dalam bentuk uraian kalimat, tabel, dan grafik. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang bagaimana terapi musik dapat memberikan perubahan terhadap nilai tekanan darah yang sesuai rentang normal dan dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien hipertensi selama empat minggu.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan

sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Hidayat, 2008:39).

2) *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008:39).

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008:39).